Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 17450-17459

PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), LIKUIDITAS (CR), DAN STRUKTUR AKTIVA (SA) TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI TAHUN 2020-2024

Silvia Leliana[1], Hasanudin[2]
Universitas Pamulang, Indonesia
Corresponding Author: Silvia Leliana e-mail: silvialeliana9@gmail.com

Published: Maret, 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and asset structure on the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period, both partially and simultaneously. This study uses a descriptive quantitative method with a statistical analysis approach. The population in this study is the financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample consists of data taken from the companies' financial statements from 2020 to 2024. The independent variables in this study consist of profitability (Return on Assets), Liquidity (Current Ratio), and Asset Structure, while the dependent variable is Capital Structure (Debt to Equity Ratio). The results of this study indicate that partially, profitability has a significant effect on capital structure. Meanwhile, Liquidity and Asset Structure do not significantly influence the company's capital structure. Simultaneously, all three independent variabels significantly influence the company's capital structure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Asset Structure, Capital Structure.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama kondisi makroekonomi yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi pemerintah maupun perusahaan. Periode 2020–2024 menjadi fase yang sangat dinamis bagi perekonomian Indonesia akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan kontraksi ekonomi sebesar -2,07% pada tahun 2020. Namun, pemulihan mulai terlihat pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 3,7% dan berlanjut hingga 2022 sebesar 5,03%, serta relatif stabil di kisaran 5% pada tahun 2023–2024 meskipun menghadapi tekanan global. Kondisi ini menunjukkan bahwa ekonomi nasional mampu bangkit, namun tetap dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi global, inflasi, dan fluktuasi harga komoditas (Badan Pusat Statistik, 2024).

Pemulihan ekonomi tersebut berdampak pada berbagai sektor industri, termasuk industri makanan dan minuman yang tergolong sektor yang relatif resilien selama pandemi. Industri ini memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non-migas serta berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan investasi. Bahkan, sektor ini menjadi prioritas dalam peta jalan *Making Indonesia 4.0* karena potensinya yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Kementerian Perindustrian, 2023). Meski demikian, persaingan yang semakin ketat dan ketidakpastian ekonomi global menuntut perusahaan dalam sektor ini untuk menjaga kesehatan keuangan serta menerapkan strategi pendanaan yang optimal.

Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan adalah keputusan struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan kombinasi penggunaan utang dan ekuitas dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Keputusan struktur modal menjadi penting karena berkaitan dengan tingkat risiko dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sering digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan. DER yang relatif rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan internal dibandingkan utang sehingga risiko keuangan dapat lebih terkendali. Data perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki DER di bawah satu, yang mengindikasikan penggunaan utang masih berada pada tingkat yang relatif aman.

Fluktuasi DER selama periode tersebut menunjukkan adanya dinamika dalam kebijakan struktur modal perusahaan. Peningkatan DER dapat mengindikasikan meningkatnya penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan, sementara penurunan DER menunjukkan ketergantungan yang lebih rendah terhadap pembiayaan eksternal. Kondisi ekonomi yang tidak stabil, kenaikan suku bunga, serta tekanan biaya produksi turut memengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan strategi pendanaan dengan kondisi ekonomi agar tetap mampu menjaga efisiensi serta mengendalikan risiko keuangan.

Dalam perspektif teori, *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan internal dibandingkan sumber pendanaan eksternal seperti utang atau penerbitan saham (Myers & Majluf, 1984). Dalam teori ini, profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva menjadi faktor yang memengaruhi keputusan struktur modal perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan internal sehingga mengurangi ketergantungan pada utang. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga perusahaan cenderung tidak membutuhkan tambahan utang. Sementara itu, struktur aktiva yang lebih besar, khususnya aset tetap, dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan eksternal karena aset tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal. Penelitian lain oleh Putra dan Wiagustini (2018) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal karena perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih mampu membiayai kegiatan operasionalnya tanpa bergantung pada utang. Sementara itu, penelitian oleh Prasetyo dan Kusumawati (2019) menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal karena perusahaan dengan aset tetap yang besar memiliki kemampuan lebih besar untuk memperoleh pinjaman dari pihak eksternal.

Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Sari dan Hidayat (2020) menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sementara Rahmawati (2021) menemukan bahwa likuiditas juga tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris terkait faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam periode pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Kondisi ekonomi yang berubah secara signifikan selama periode 2020–2024 berpotensi memengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan kajian teoritis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perusahaan menyesuaikan

strategi pendanaannya dalam menghadapi dinamika ekonomi, serta memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur mengenai kebijakan struktur modal di sektor industri yang strategis bagi perekonomian nasional.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistika sebagai alat uji perhitungan, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang dipercaya. Data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan yaitu suatu cara membaca, mempelajari buku, jurnal dan laporan keuangan. Sumber data dalam penelitian ini yakni berasal dari laporan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2020-2024 yang diunduh melalui Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

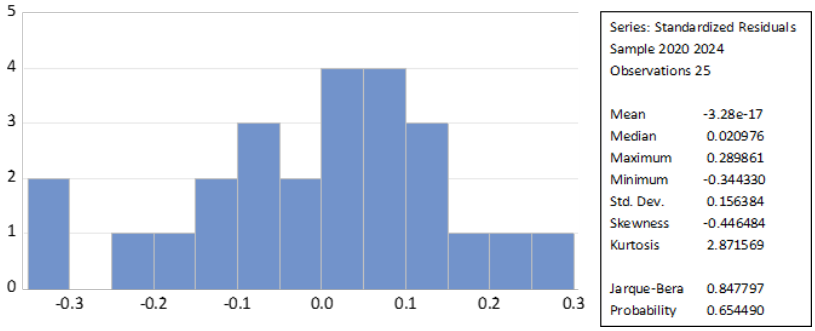
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	CR	SA	Struktur Modal Perusahaan
Mean	2.715200	0.102000	0.542400	0.622400
Median	2.540000	0.900000	0.620000	0.700000
Maximum	6.180000	0.190000	0.760000	1.130000
Minimum	1.340000	0.010000	0.240000	0.120000
Std.Deviasi	1.278437	0.050744	0.159981	0.306068

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), struktur aktiva (SA), dan struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman, diperoleh gambaran karakteristik data penelitian melalui nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,715200 dengan median 2,540000, nilai maksimum 6,180000, nilai minimum 1,340000, serta standar deviasi 1,278437, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mampu menghasilkan laba sekitar 2,71% dari total aset yang dimiliki dengan variasi yang relatif tidak terlalu besar. Variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,102000 dengan median 0,090000, nilai maksimum 0,190000, nilai minimum 0,010000, dan standar deviasi 0,050744, yang menunjukkan bahwa perusahaan secara umum memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendek meskipun terdapat perbedaan tingkat likuiditas antar perusahaan. Selanjutnya, variabel struktur aktiva (SA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,542400 dengan median 0,620000, nilai maksimum 0,760000, nilai minimum 0,240000, dan standar deviasi 0,159981, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki proporsi aset tetap yang cukup besar sehingga dapat menjadi jaminan dalam memperoleh pendanaan eksternal. Sementara itu, variabel struktur modal memiliki nilai rata-rata sebesar 0,622400 dengan median 0,700000, nilai maksimum 1,130000, nilai minimum 0,120000, serta standar deviasi 0,306068, yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sub sektor makanan dan minuman lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan utang dalam struktur pendanaannya sehingga tingkat risiko keuangan perusahaan masih berada pada tingkat yang relatif aman.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada grafik di atas menunjukkan jumlah sampel 2020-2024. Dengan jumlah 17 perusahaan yang dijadikan sampel maka observasi adalah 85. Data variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada nilai mean, median, maximum, minimum, standar deviasi skewness serta kurtosis. Nilai Jarque-Berra pada hasil penelitian ini menunjukkan angka 0.847797 dengan nilai probability sebesar 0.654490 yang menunjukkan nilai tersebut berada diatas 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dijadikan perhitungan penelitian ini telah valid. Dengan hasil uji yang valid maka dari itu penelitian dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	0.55899738	0.47868582
X2	0.55899738	1	0.71485805
X3	0.47868582	0.71485805	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) menunjukkan hasil 0.55899738 untuk hubungan dengan (X2) dan 0.47868582 untuk hubungannya dengan (X3). Likuiditas (X2) menunjukkan nilai 0.55899738 untuk hubungannya dengan (X1) dan 0.71485805 untuk hubungannya dengan (X3). Struktur Aktiva (X3) menunjukkan nilai 0.47868582 untuk hubungan dengan (X1) dan 0.71485805 untuk hubungan dengan (X2). Dari hasil nilai profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva satu sama lain tidak ada yang lebih dari 0.80. Maka hasil dari uji ini dapat diambil keputusan bahwa jika nilai menunjukkan berada di bawah 0.80 maka tidak memiliki masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 10/25/25 Time: 09:59
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128862	0.078420	1.643214	0.1152
X1	-0.005952	0.020325	-0.292828	0.7725
X2	-0.059636	0.642945	-0.092754	0.9270
X3	0.023379	0.192597	0.121388	0.9045

R-squared	0.006579	Mean dependent var	0.119299
Adjusted R-squared	-0.135338	S.D. dependent var	0.098136
S.E. of regression	0.104566	Akaike info criterion	-1.532349
Sum squared resid	0.229615	Schwarz criterion	-1.337329
Log likelihood	23.15436	Hannan-Quinn criter.	-1.478259
F-statistic	0.046358	Durbin-Watson stat	1.699311
Prob(F-statistic)	0.986381		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai probability dari Profitabilitas (X1) sebesar 0.7725, Likuiditas (X2) sebesar 0.9270, dan Struktur Aktiva (X3) sebesar 0.9045. jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan yang menyatakan jika nilai probability > 0.05. maka hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/14/25 Time: 10:55
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.336089	0.125379	10.65636	0.0000
X1	-0.142234	0.032497	-4.376896	0.0003
X2	-1.264672	1.027948	-1.230288	0.2322
X3	-0.365963	0.307926	-1.188477	0.2479

R-squared	0.738935	Mean dependent var	0.622400
Adjusted R-squared	0.701640	S.D. dependent var	0.306068
S.E. of regression	0.167181	Akaike info criterion	-0.593828
Sum squared resid	0.586942	Schwarz criterion	-0.398808
Log likelihood	11.42285	Hannan-Quinn criter.	-0.539738
F-statistic	19.81320	Durbin-Watson stat	1.086900
Prob(F-statistic)	0.000002		

Berdasarkan hasil estimasi Common Effect Model (CEM), diperoleh persamaan regresi $Y = 1{,}3361 - 0{,}1422X_1 - 1{,}2647X_2 - 0{,}3660X_3$, yang menunjukkan bahwa konstanta sebesar 1,33 mengindikasikan nilai struktur modal ketika variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva bernilai nol. Koefisien regresi profitabilitas sebesar −0,14 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan menurunkan struktur modal, yang berarti perusahaan cenderung mengurangi penggunaan utang ketika laba meningkat. Koefisien likuiditas sebesar −1,26 mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas, semakin rendah struktur modal, karena perusahaan lebih mengandalkan dana internal dibandingkan pembiayaan utang. Demikian pula, koefisien struktur aktiva sebesar −0,36 menunjukkan bahwa peningkatan proporsi aset akan menurunkan struktur modal, sehingga secara keseluruhan ketiga variabel independen memiliki arah hubungan negatif terhadap struktur modal.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/13/25 Time: 20:19
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.336089	0.125379	10.65636	0.0000
X1	-0.142234	0.032497	-4.376896	0.0003
X2	-1.264672	1.027948	-1.230288	0.2322
X3	-0.365963	0.307926	-1.188477	0.2479

Berdasark sebesar 1,98896,

diketahui bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung -4,376896 dengan signifikansi 0,0003 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020–2024. Sementara itu, variabel Likuiditas memiliki nilai t hitung -1,230288 dengan signifikansi 0,2322 > 0,05, sehingga H0 diterima dan H2 ditolak, yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Demikian pula variabel Struktur Aktiva dengan nilai t hitung -1,188477 dan signifikansi 0,2479 > 0,05, sehingga H0 diterima dan H3 ditolak, yang berarti Struktur Aktiva juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian, secara parsial hanya Profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/14/25 Time: 10:55
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.336089	0.125379	10.65636	0.0000
X1	-0.142234	0.032497	-4.376896	0.0003
X2	-1.264672	1.027948	-1.230288	0.2322
X3	-0.365963	0.307926	-1.188477	0.2479

R-squared	0.738935	Mean dependent var	0.622400
Adjusted R-squared	0.701640	S.D. dependent var	0.306068
S.E. of regression	0.167181	Akaike info criterion	-0.593828
Sum squared resid	0.586942	Schwarz criterion	-0.398808
Log likelihood	11.42285	Hannan-Quinn criter.	-0.539738
F-statistic	19.81320	Durbin-Watson stat	1.086900
Prob(F-statistic)	0.000002		

Berdasarkan hasil uji F dengan derajat kebebasan N1 = 3 dan N2 = 81, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,72. Sementara itu, hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar 19,81320 dengan probabilitas 0,000002 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020–2024. Selain itu, nilai R-squared sebesar 73,89% mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi struktur modal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data panel menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020–2024, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini sejalan dengan Pecking Order Theory yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal seperti laba ditahan dibandingkan utang, sehingga proporsi utang menjadi lebih rendah. Sebaliknya, ketika profitabilitas menurun, perusahaan lebih bergantung pada pembiayaan eksternal untuk mendukung operasionalnya. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,0003 < 0,05 yang menegaskan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, meskipun terdapat perbedaan hasil dengan beberapa penelitian terdahulu.

Berbeda dengan profitabilitas, variabel Likuiditas dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis kedua (H2) dan ketiga (H3) ditolak. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun tidak secara langsung memengaruhi keputusan pendanaan jangka panjang yang tercermin dalam struktur modal. Demikian pula, struktur aktiva yang besar tidak selalu mendorong peningkatan utang karena perusahaan tetap memprioritaskan pendanaan internal sesuai hierarki pendanaan dalam Pecking Order Theory. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal.

Namun, secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, ketiganya secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi struktur modal perusahaan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keputusan pendanaan merupakan hasil integrasi berbagai faktor internal perusahaan, termasuk kemampuan menghasilkan laba, kondisi likuiditas, dan komposisi aset. Dengan demikian, struktur modal perusahaan dibentuk oleh kombinasi faktor operasional dan keuangan yang saling berinteraksi dalam menentukan kebijakan pendanaan yang optimal.

.

KESIMPULAN

1. Hasil uji t pada variabel Profitabilitas (X1) diperoleh t hitung sebesar -4,376896 > t table yaitu 1,98969 dan nilai sig 0,0003 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2020-2024.
2. Hasil uji t pada variabel Likuiditas (X2) diperoleh t hitung sebesar -1,230288 < t table yaitu 1,98969 dan nilai sig 0,2322 > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2020-2024.
3. Hasil uji t pada variabel Struktur Aktiva (X3) diperoleh t hitung sebesar -1,188477 < t table yaitu 1,98969 dan nilai sig 0,2479 > 0,05. Maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2020-2024.
4. Hasil Uji F menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal karena nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000002 jauh lebih kecil dari 0,05.

REFERENSI

Buku

Brigham, E.F, and J.F Houston. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba, 2010.

Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jakarta, Salemba Empat

Fahmi, I. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta, 2016.

Kasmir. 2018. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.

Riyanto, B. 2011. Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Jurnal

Achmad Agus, Chabachib, and Mulyo Haryanto. 2013. "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Dampakn ya Pada Nilai Perusahaan." Jurnal Bisnis STRATEGI 22(2):128–44.

Agustinus, E., & Mulyani, N. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. Arastirma: Jurnal Manajemen dan Bisnis.

Anggraini, N. F., Istiatin, I., & Hartono, S. (2023). Pengaruh struktur modal, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 6(3), 1578–1585.

Anugrah, A. H. S. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Chemical Information and Modeling, 45(7), 71.

Budiarti, D., Kinasih, H. W., Pratiwi, R. D., & Prajanto, A. (2024). Pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Jurnal Maneksi, 13(1), 145–155.

Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, size, kepemilikan institusional, dan tangibility terhadap struktur modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(2), 615–630.

Chandra, S., & Fortuna, A. (2024). The effect of liquidity, profitability, business risk, and asset structure on capital structure of companies in hotel, restaurant, and tourism subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2021. Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, 9(1), 60–72.

Cinthia, Y., Mawikere, L., & Rate, P. V. (2015). Pengaruh stabilitas penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan automotive and allied product yang terdaftar di BEI periode 2010–2013. Jurnal EMBA, 3(3), 149–158.

Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal perusahaan. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 7(1).

Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Analisis profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(3), 1222–1249.

Dewi, P. S. M. Y., & Wirama, D. G. (2017). Pecking order theory: Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan pada keputusan pendanaan perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3), 2423–2450.

Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(7), 3471–3501.

Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan tax avoidance terhadap struktur modal. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), 168.

Elsa Betavia, A. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(4), 1741–1755.

Indrimaya, T. D. (2024). Pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023 [Skripsi]. Universitas NU Kalimantan Selatan.

Kanita, G. G. (2014). Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman. Trikonomika, 13(2), 127–135.

Komariah, N., & Nururahmatiah, N. (2020). Pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal. Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 5(2), 112.

Kurniasari, E., & Listiawati. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan. Jurnal Cafetaria, 2(2), 1–14. https://doi.org/10.51742/akuntansi.v2i2.353

Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 1(3), 481.

Sudrajat, Ari, and Achmad Agus Yasin Fadli. 2024. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan." Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya 3(2):48–53. doi:10.54371/jms.v3i2.444

Susilawati, S., & Lestiyadi, A. P. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Neraca Peradaban, 4(2), 195-201.

Margie, L. A., & Habibah, H. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 4(1), 91-100.

Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 7(1), 83–91.

Nabilla, G. K. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman [Skripsi]. Universitas Gunadarma.

Nugroho, P. I., & Teffila, T. V. (2024). Profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, 9(1), 50–59.

Oktaviana, O., Tampubolon, J. N. R., Purnasari, N., Safitri, J., & Manao, N. A. P. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015–2017. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 4(1), 345–353.

Prastika, C. D., & Sudaryanti, D. S. (2019). Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal (Studi pada PT Mayora Indah Tbk). Jurnal Ekonomi Manajemen, 5(1), 51–59.

Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha, 1(1), 259–269.

Sari, A. N., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5(4), 1–18.

Setiyanti, S. W., Sr, D. P., & Pari, R. K. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Jurnal STIE Semarang, 11(2), 15–30.

Sunaryo, D. (2020). Pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 3(4), 461–473.

Tamara, K., Inuzula, L., & Muttaqim, H. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan firm size terhadap struktur modal. SingKite Journal, 3(2), 1–10. https://doi.org/10.63855/skt.v3i2.42

Z. A., Ramadhan, S., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Journal of Financial and Tax, 1(1), 33–46.

Website

Bursa Efek Indonesia. n.d. Retrieved June 12, 2025. https://www.idx.co.id/id.

Google Scholar. 2024. https://scholar.google.com/.

IDN Financial. n.d. Retrieved June 10, 2025. https://www.idnfinancials.com/id/company.

Indah, PT Mayora. n.d. "Riwayat Singkat PT Mayora Indah." Retrieved October 1, 2025. https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33.

PT Akasha Wira International Tbk. 2024. Annual Report Akasha 2024.

Report, Annual. 2024. "Meningkatkan Pertumbuhan Dengan Inovasi Murni."

Shaid, Nur Jaman. 2025. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 5 Tahun Terakhir." https://money.kompas.com/read/2025/05/05/155435826/pertumbuhan-ekonomi-

indonesia-dalam-5-tahun-terakhir?page=all#:~:text=Dalam lima tahun terakhir%2C perekonomian Indonesia menunjukkan,ada tantangan global yang tidak mudah dihindari.